

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Prasetyo Minta Perketat Sekolah Swasta Gratis

Palmerah, Warta Kota

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jakarta Prasetyo Edi Marsudi meminta Pemerintah Provinsi (Pemprov) mematangkan persiapan sebelum kebijakan program sekolah swasta gratis diterapkan.

Menurut dia, Pemprov perlu menyatukan sudut pandang seluruh stakeholder agar kebijakan sekolah swasta gratis tidak saling berbenturan dan memunculkan masalah ke depannya.

"Saya ingatkan, sebelum ini (kebijakan sekolah gratis) diputuskan, dikonsolidasi dulu," ujar Prasetyo dalam keterangannya, Selasa (13/8/2024).

Ia mengimbau Dinas Pendidikan (Disdik) agar memperketat dan mengevaluasi sekolah swasta yang tergabung dalam program sekolah gratis.

Sebab, ia khawatir ada sekolah yang hanya memanfaatkan program, tetapi tidak mengutamakan kegiatan belajar mengajar.

"Terutama di sekolah-sekolah swasta ini jangan yang kaleng-kaleng di semua jenjangnya. Sekolah gratis ini harus benar-benar terkoordinir, terkontrol dengan baik," ucap dia.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Jakarta Joko Agus Setyono menjelaskan, kebijakan sekolah gratis merupakan amanat Undang-Undang Pendidikan Nasional.

"Pemprov telah melakukan pembahasan secara mendalam. Untuk sekolah-sekolah swasta yang atas-atas (grade A) itu tidak mendapatkan itu, karena mereka juga tidak akan mau," kata Joko.

Pemprov juga mengantisipasi eksekusi minor yang timbul dari kebijakan sekolah gratis, misalnya yayasan atau lembaga yang tiba-tiba ingin mendirikan sekolah baru.

"Kami batasi dulu. Untuk sekolah-sekolah minimal sudah enam tahun atau 10 tahun baru bisa mendapatkan itu (ikut program sekolah swasta gratis)," imbuh Joko.

405 sekolah

Sebelumnya diberitakan, Pelaksana Tugas (Plt) Dinas Pendidikan Jakarta Budi Awaluddin menuturkan, terdapat 405 sekolah swasta di Jakarta yang tidak masuk dalam kategori sekolah bebas biaya alias gratis.

Salah satu sekolah swasta tersebut yakni Yayasan Pendidikan Al-Azhar Indonesia yang termasuk sekolah swasta grade tinggi.

"Kalau misalkan Al-Azhar, ya tentu ini kan grade-nya tinggi. Jadi, sekolah swasta yang seperti itu, kami tidak akan masukkan (dalam rencana biaya sekolah gratis)," ujar Budi kepada wartawan saat ditemui di Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Senin (5/8/2024).

Sekolah swasta yang tidak ikut melaksanakan kebijakan sekolah gratis adalah sekolah yang selama ini tidak mendapat penyaluran dana bantuan operasional pendidikan (BOS).

Kata Budi, ada sekitar 1.000 sekolah swasta yang akan diajak kerja sama untuk program sekolah swasta gratis di Jakarta.

"Ada, cukup banyak (sekolah swasta yang biaya pendidikannya akan digratiskan), nanti kami cek datanya. Ada sampai 1.000 (sekolah swasta)," ujar dia. (**Kompas.com**)